

Lampiran 1. Kuesioner I

Pengetahuan Swamedikasi

Berilah tanda (√) pada kolom B (Benar) apabila pernyataan benar/ sesuai dan beri tanda (x) pada kolom S (Salah) apabila pernyataan salah/ tidak sesuai.

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban	
		B	S
Cara Mendapatkan Obat			
1.	Semua obat dapat dibeli di warung ataupun swalayan.		
2.	Obat antibiotik dapat diperoleh dari teman atau keluarga yang lain.		
3.	Obat antibiotik (Contoh: FG-Troches) dapat dibeli di warung ataupun swalayan.		
Cara Penggunaan Obat			
4.	Parasetamol hanya digunakan untuk obat penurun panas.		
5.	Jika aturan pemakaian obat 2 kali sehari, maka obat tersebut harus diminum pada pagi dan sore hari.		
6.	Obat sirup/cair dapat digunakan kembali setelah lama disimpan, jika tidak mengalami perubahan bentuk/warna/rasa.		
7.	Batuk kering diobati dengan obat pengencer dahak.		
8.	Luka pada kulit yang belum dibersihkan dapat langsung diberikan salep atau cairan povidone iodine (Contoh: Betadine).		
9.	Obat tetes mata dapat langsung di teteskan pada bola mata.		
Cara Penyimpanan Obat			
10.	Semua obat dapat disimpan didalam lemari pendingin (kulkas) agar lebih tahan lama.		
11.	Obat dapat disimpan tidak pada kemasan asli.		
12.	Obat dengan bentuk suppositoria dapat disimpan di kotak obat bersama obat lain.		

13.	Obat dalam bentuk cair yang tidak habis dapat disimpan pada lemari pendingin (kulkas) agar tidak rusak.		
14.	Obat tetes mata dapat disimpan lebih dari 1 bulan setelah segel terbuka.		
Cara Pembuangan Obat			
15.	Isi obat tidak perlu dikeluarkan dari kemasan pada saat akan dibuang.		
16.	Sediaan obat cair dalam kemasan dapat langsung dibuang ditempat sampah.		
17.	Semua obat yang sudah kadaluwarsa dapat dibuang ditempat sampah.		
18.	Kemasan obat berupa box/dus harus dipotong dahulu sebelum dibuang.		
19.	Obat dalam bentuk sediaan tablet dan pil harus dihancurkan terlebih dahulu sebelum dibuang.		
20.	Obat dalam bentuk sediaan tablet dan pil dibuang dengan cara ditimbun dalam tanah.		

Rancangan kuesioner kepercayaan swamedikasi

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pengobatan adalah salah satu cara untuk menyembuhkan penyakit		
2.	Jika sakit, saya akan berusaha untuk mencari obat		
3.	Masyarakat dapat memperoleh obat di Apotek		
4.	Saya pernah membeli obat di Apotek		
5.	Saya bisa memilih obat untuk penyakit saya sendiri		
6.	Obat yang saya pilih, dapat menyembuhkan penyakit		
7.	Saya membeli obat-obatan yang aman		
8.	Saya hanya membeli obat untuk keluhan penyakit ringan		
9.	Beberapa obat dapat membahayakan jika penggunaannya tidak tepat		

10.	Tenaga kesehatan di Apotek memberikan informasi pengobatan yang tepat untuk saya		
11.	Saya merasa terbantu dengan adanya tenaga kesehatan di Apotek		
12.	Obat bisa menyembuhkan penyakit ketika penggunaannya benar		
13.	Membeli obat sendiri lebih menghemat waktu saya		
14.	Pengobatan secara mandiri lebih mudah dilakukan		
15.	Tersedia beragam obat untuk khasiat yang sama		



Lampiran 2. Kuesioner II (Pengumpulan Data Primer)

**KUESIONER SWAMEDIKASI
(PENGOBATAN MANDIRI)**

Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Jumlah Anggota : Orang
Keluarga : TK SD SMP
Pendidikan Terakhir SMA/Sederajat Perguruan Tinggi
Pekerjaan : Pegawai (Negeri/Swasta) Tenaga Medis
 Wiraswasta Petani/Peternak
 Buruh/Tukang Ibu Rumah Tangga
 Lain-lain, sebutkan

Pendapatan : < 1.000.000
 1.000.000 – 2.000.000
 2.000.000 – 3.000.000
 3.000.000 – 4.000.000
 > 4.000.000

Profil Penggunaan Obat

1. Apakah Anda pernah melakukan pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dokter)?
 Pernah Tidak pernah
Jika pernah, seberapa sering anda melakukan pengobatan sendiri?
.....
2. Kapan terakhir Anda melakukan pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter)?
 < 6 bulan > 6 bulan
Jika kurang dari 6 bulan, berapa bulan terakhir Anda melakukan pengobatan sendiri?
.....
3. Pada saat kondisi/sakit apa Anda biasanya melakukan pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter)?
 Batuk Flu Nyeri
 Demam Jamur Pusing
 Diare Magh Lain-lain, sebutkan.....

4. Hingga berapa lama Anda biasanya melakukan pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter)?
 3 hari 1 minggu > 1 minggu
5. Obat-obat apa saja yang sering Anda gunakan untuk pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter)?

 Kemudian apa yang Anda lakukan apabila obat tersebut sisa?
 Membuangnya
 Menyimpannya sampai tanggal kadaluarsa
 Lain-lain, sebutkan
6. Dimanakah Anda biasanya membeli obat untuk pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter)?
 Apotek Toko obat Swalayan Warung
7. Berapakah jarak antara rumah Anda dengan fasilitas kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek)?
 < 1 km 1 – 2 km > 2 km
8. Darimana Anda memperoleh informasi mengenai obat yang biasa Anda gunakan untuk melakukan pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter)?
 Iklan Keluarga Literatur
 Teman Lain-lain, sebutkan
9. Apa alasan Anda melakukan pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter)?
 Darurat Hemat waktu Lebih murah
 Sakit ringan Lain-lain, sebutkan
10. Apakah setelah minum obat Anda pernah merasakan efek yang tidak dikehendaki/ efek samping?
 Pernah Tidak pernah
 Jika pernah, obat apa yang diminum dan efek samping apa yang muncul setelah menggunakan obat tersebut?

11. Apa yang Anda lakukan apabila terjadi efek yang tidak dikehendaki/ efek samping setelah melakukan pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter)?
 Menghentikan pengobatan
 Konsultasi dengan dokter
 Konsultasi dengan Apoteker
 Lain-lain, sebutkan
12. Jika sakit tidak kunjung sembuh dengan pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter), maka apa yang Anda lakukan?
 Ke Apotek untuk membeli obat lainnya Ke Klinik
 Ke bidan/ perawat praktek Ke Rumah Sakit
 Ke dokter praktek Ke Puskesmas
13. Apakah Anda memiliki riwayat penyakit kronis (hipertensi, diabetes melitus, gagal ginjal, dll)?
 Ada, sebutkan
- Tidak ada

Pengetahuan Swamedikasi

Berilah tanda (√) pada kolom B (Benar) apabila pernyataan benar/ sesuai dan beri tanda (x) pada kolom S (Salah) apabila pernyataan salah/ tidak sesuai.

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban	
		B	S
Cara Mendapatkan Obat			
1.	Semua obat dapat dibeli di warung ataupun swalayan.		
2.	Obat antibiotik dapat diperoleh dari teman atau keluarga yang lain.		
3.	Obat antibiotik (Contoh: FG-Troches) dapat dibeli di warung ataupun swalayan.		
Cara Penggunaan Obat			
4.	Parasetamol hanya digunakan untuk obat penurun panas.		
5.	Jika aturan pemakaian obat 2 kali sehari, maka obat tersebut harus diminum pada pagi dan sore hari.		
6.	Obat sirup/cair dapat digunakan kembali setelah lama disimpan, jika tidak mengalami perubahan bentuk/warna/rasa.		
7.	Batuk kering diobati dengan obat pengencer dahak.		
8.	Luka pada kulit yang belum dibersihkan dapat langsung diberikan salep atau cairan povidone iodine (Contoh: Betadine).		
9.	Obat tetes mata dapat langsung di teteskan pada bola mata.		
Cara Penyimpanan Obat			
10.	Semua obat dapat disimpan didalam lemari pendingin (kulkas) agar lebih tahan lama.		
11.	Obat dapat disimpan tidak pada kemasan asli.		
12.	Obat dengan bentuk suppositoria dapat disimpan di kotak obat bersama obat lain.		
13.	Obat dalam bentuk cair yang tidak habis dapat disimpan pada lemari pendingin (kulkas) agar tidak rusak.		

14.	Obat tetes mata dapat disimpan lebih dari 1 bulan setelah segel terbuka.		
Cara Pembuangan Obat			
15.	Isi obat tidak perlu dikeluarkan dari kemasan pada saat akan dibuang.		
16.	Sediaan obat cair dalam kemasan dapat langsung dibuang ditempat sampah.		
17.	Semua obat yang sudah kadaluwarsa dapat dibuang ditempat sampah.		
18.	Kemasan obat berupa box/dus harus dipotong dahulu sebelum dibuang.		
19.	Obat dalam bentuk sediaan tablet dan pil harus dihancurkan terlebih dahulu sebelum dibuang.		
20.	Obat dalam bentuk sediaan tablet dan pil dibuang dengan cara ditimbun dalam tanah.		

Sikap Swamedikasi

Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia berdasarkan pernyataan dibawah ini. Sesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda!

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- ST = Setuju
- RG = Ragu-Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
Mendapatkan Obat						
1.	Menurut saya, pengobatan mandiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter) lebih murah daripada pengobatan ke dokter.					
2.	Jika sakit, saya akan berusaha untuk membeli obat.					
3.	Menurut saya, Apotek adalah tempat yang paling tepat untuk membeli obat.					
Memilih Obat						
4.	Saya bisa memilih obat untuk penyakit saya sendiri.					

5.	Obat yang saya pilih, bisa menyembuhkan penyakit saya.					
6.	Setiap obat yang saya pilih adalah obat yang aman.					
7.	Saya hanya membeli obat untuk keluhan penyakit ringan.					
8.	Tenaga kesehatan di Apotek memberikan informasi pengobatan yang tepat untuk saya.					
Menggunakan Obat						
9.	Menurut saya, antibiotik bisa untuk mengobati batuk dan pilek.					
10.	Menurut saya, obat untuk batuk berdahak dan batuk kering itu sama.					
11.	Menurut saya, minum obat 2 kali sehari yang benar adalah setiap pagi dan sore.					
12.	Menurut saya, sakit magh bisa diobati dengan antasida.					
13.	Menurut saya, obat tetes mata yang dibuka dan disimpan >1 bulan masih boleh digunakan.					
Menyimpan Obat						
14.	Menurut saya, tidak semua obat bisa disimpan di kulkas.					
Membuang Obat						
15.	Saya bisa langsung membuang obat tablet di tempat sampah.					
Pengobatan Sendiri						
15.	Saya bisa lebih menghemat waktu ketika melakukan pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter).					
17.	Menurut saya, pengobatan sendiri (membeli dan mengonsumsi obat tanpa resep dari dokter) lebih mudah dilakukan.					
18.	Menurut saya, satu obat dapat digunakan untuk mengobati lebih dari 1 penyakit.					

Lampiran 3. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Kuesioner

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

a. Uji Validitas

Cara pengambilan keputusan :

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka kuesioner dinyatakan valid
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel, kuesioner dinyatakan tidak valid

Nomor Soal	T hitung	df (N-2)
1.	2.12	28
2.	2.42	28
3.	2.34	28
4.	2.59	28
5.	2.12	28
6.	6.61	28
7.	2.06	28
8.	2.12	28
9.	2.17	28
10.	5.08	28
11.	6.01	28
12.	2.17	28
13.	2.70	28
14.	2.70	28
15.	10.20	28
16.	3.90	28
17.	6.61	28
18.	19.97	28
19.	6.01	28
20	2.68	28
Total		28

Keseluruhan butir soal memiliki nilai t hitung $>$ t tabel (2.05). Dengan demikian, kuesioner bagian ketiga ini dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Cara pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,600, maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,600, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Case Processing Summary			
		N	%
Case	Valid	30	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
0.923	20

Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0.923, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap

a. Uji Validitas

Cara pengambilan keputusan :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, kuesioner dinyatakan tidak valid

Nomor Soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1.	.774**	.000	30
2.	.676**	.000	30
3.	.684**	.000	30
4.	.796**	.000	30
5.	.594**	.001	30
6.	.603**	.000	30
7.	.626**	.000	30
8.	.738**	.000	30
9.	.704**	.000	30
10.	.746**	.000	30
11.	.437*	.016	30
12.	.746**	.000	30
13.	.295	.114	30
14.	.548**	.002	30
15.	.463*	.010	30
16.	.746**	.000	30
17.	.463*	.010	30
18.	.713**	.000	30
19.	.659**	.000	30
Total			30

Keseluruhan butir soal memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0.361), kecuali soal nomor 13. Karena hanya satu yang tidak valid, maka soal nomor 13 bisa langsung dihapuskan. Dengan demikian, kuesioner bagian ketiga ini dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Cara pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,600, maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,600, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Case Processing Summary			
		N	%
Case	Valid	30	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	30	100.0
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Item	
0.918		18	

Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0.918, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Sudah Diketahui Oleh Kelurahan Prenggan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
 Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
 Fax (0274) 555241
 E-MAIL : pmcerizinan@lojakota.go.id
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : uplk@lojakota.go.id
 WEBSITE : www.pmpcerizinan.lojakota.go.id

SURAT IZIN
 NOMOR : 0442/34/UH/II/2019

Membaca Surat : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
 Nomor : 074/1932/Kesbangpol/2019 Tanggal : 20 Februari 2019

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 88 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi Kodudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijilinkan Kepada : Nama : ASTI LAILA MUKARROMAH
 No. Mhs/ NIM : 15613151
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Uil
 Alamat : Jalan Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta
 Penanggungjawab : DIAN MEDISA, S.Farm., Apt., M.P.H.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal: HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SWAMEDIKASI PADA MASYARAKAT KELURAHAN PRENGGAN KOTAGEDE

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 22 Februari 2019 s/d 22 Mei 2019
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta).
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya



Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 22 Februari 2019



Tembusan Kepada :
 Yth: 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Badan Kesbangpol DIY
 3. Camat Kotagede Yogyakarta
 4. Lurah Prenggan Yogyakarta
 5. Ybs

TGL. 12 MAR 2019
 No. 120/108/PS/Ket/II/2019
 *PEMERINTAH MENGETAHUI
 LURAH PRENGGAN
 KEC. KOTAGEDE
 KELURAHAN PRENGGAN
 KECAMATAN KOTAGEDE
 DIB: HIARYATUN
 NIP. 19630203 199203 2 004

Lampiran 5. *Informed Consent*

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBJEK UJI

Saya, Asti Laila Mukarromah dari Program Studi Farmasi Universitas Islam Indonesia akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Swamedikasi Pada Masyarakat Kelurahan Prenggan Kotagede”. Penelitian ini dilakukan menggunakan biaya pribadi tanpa sponsor dari pihak manapun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap swamedikasi pada masyarakat Kelurahan Prenggan dan untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan sikap swamedikasi pada masyarakat Kelurahan Prenggan.

Peneliti mengajak Bapak/Ibu/Saudara/I untuk ikut serta dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan sekitar 134 responden.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Anda bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila Anda telah memutuskan untuk ikut, Anda juga bebas untuk mengundurkan diri/ berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau pun sanksi apapun.

B. Prosedur Penelitian

Apabila Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda diminta menandatangani lembar persetujuan ini rangkap 2, satu untuk Anda simpan dan satu untuk Peneliti. Prosedur selanjutnya adalah Anda akan diberikan kuesioner yang akan Anda isi secara lengkap sesuai dengan pengetahuan, sikap dan kebiasaan Anda dalam menggunakan obat-obat tanpa resep dokter. Kuesioner tersebut terdiri dari 4 bagian, bagian 1 mengenai identitas Anda, bagian 2 mengenai kebiasaan Anda dalam menggunakan obat-obat tanpa resep dokter, bagian 3 mengenai pengetahuan Anda dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan, membuang obat-obat tanpa resep dokter, dan bagian 4 mengenai sikap Anda mengenai pengobatan tanpa resep dokter (swamedikasi). Setelah itu, kuesioner akan dikembalikan kepada Peneliti.

C. Kewajiban Responden

Sebagai responden, Bapak/Ibu/Saudara/I berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas. Bila ada yang belum jelas, Bapak/Ibu/Saudara/I bisa bertanya lebih lanjut kepada Peneliti.

D. Kerahasiaan

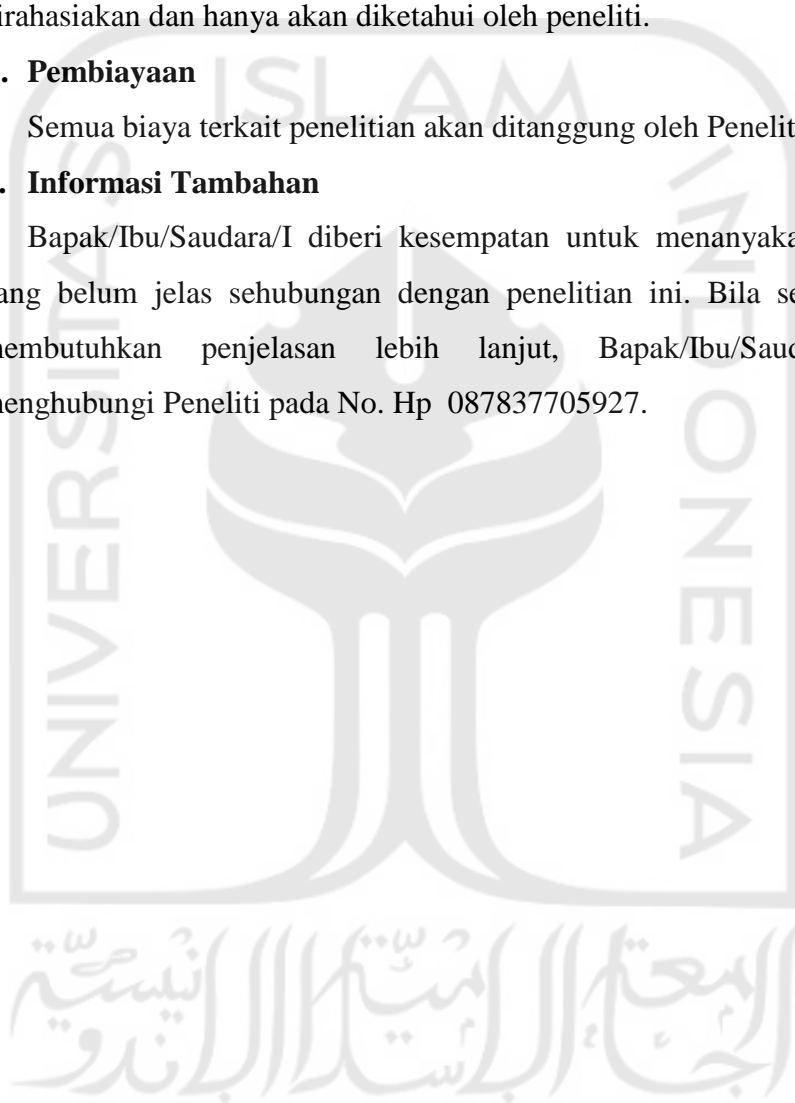
Semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti.

E. Pembiayaan

Semua biaya terkait penelitian akan ditanggung oleh Peneliti.

F. Informasi Tambahan

Bapak/Ibu/Saudara/I diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat menghubungi Peneliti pada No. Hp 087837705927.



PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN

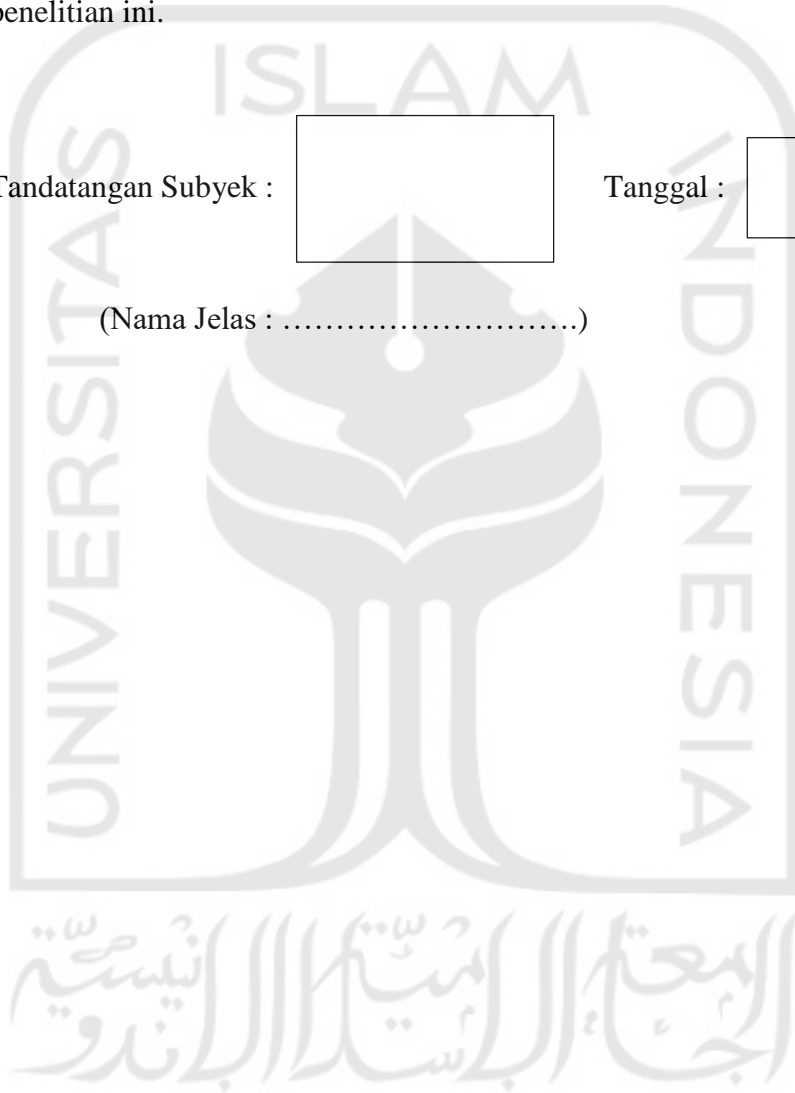
Semua penjelasan tersebut telah disampaikan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan, saya dapat menanyakan kepada Peneliti.

Dengan menandatangani formulir ini saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tandatangan Subyek :

Tanggal :

(Nama Jelas :)



Lampiran 6. Ethical Clearance



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
Sekretariat : Jl. Kaliurang Km. 14,5 YOGYAKARTA 55584
Telp. (0274) 898444 ext. 2060 Fax. (0274) 898444 ext. 2007; E-mail : ke.fkuii@yahoo.co.id

Nomor : 30/Ka.Kom.Et/70/KE/III/2019

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran dan kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia, with regards of the protection of human rights and welfare in medical and health research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Swamedikasi pada Masyarakat Kelurahan Prenggan Kotagede"

Peneliti Utama : Asti Laila Mukarromah
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Farmasi FMIPA UII
Name of the Institution

dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
and approved the above-mentioned protocol.



*Ethical Approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan
**Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*